

ABSTRAK

ANALISIS LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) PADA PT BANK NEGARA INDONESIA TBK PERIODE 2020-2024

Oleh:

Septa Ali Arrobbby

NIM. 223404034

Pembimbing I : Wilman San Marino S.E., M.M

Pembimbing II : Sakifah S.E.I., M.E

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk selama periode 2020-2024, serta menganalisis perkembangan total kredit dan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang menjadi komponen utama dalam perhitungan LDR. Latar belakang penelitian didasari oleh observasi terhadap fluktuasi LDR Bank BNI, yang pada tahun 2021 menunjukkan angka di bawah batas ideal regulator dan kemudian mengalami peningkatan berkelanjutan hingga melampaui batas atas ideal pada tahun 2024, mengindikasikan potensi risiko likuiditas. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Bank Negara Indonesia Tbk periode 2020-2024 yang dipublikasikan secara resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total penyaluran kredit Bank BNI mengalami tren peningkatan dari Rp553.106 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp775.872 miliar pada tahun 2024. Total DPK juga menunjukkan peningkatan dari tahun 2020 hingga 2023, mencapai Rp810.729 miliar, namun sedikit menurun menjadi Rp805.511 miliar pada tahun 2024. Perkembangan LDR Bank BNI secara berturut-turut adalah 87,3% (2020), 79,7% (2021), 84,2% (2022), 85,8% (2023), dan mencapai 96,1% (2024). Lonjakan LDR pada tahun 2024 hingga melampaui batas atas ideal 92% disebabkan oleh ekspansi kredit yang agresif bersamaan dengan pertumbuhan DPK yang terjadi penyusutan. Meskipun kondisi LDR yang tinggi ini mengindikasikan potensi tekanan pada likuiditas, pihak Bank BNI menyatakan bahwa hal tersebut didukung oleh tambahan likuiditas dari Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) Bank Indonesia.

Kata Kunci: *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Kredit, Dana Pihak Ketiga (DPK), Likuiditas Bank, PT Bank Negara Indonesia Tbk..

ABSTRACT

ANALYSIS OF LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) AT PT BANK NEGARA INDONESIA TBK FOR THE 2020-2024 PERIOD

By:

Septa Ali Arrobbby

NIM. 223404034

Guide I : Wilman San Marino S.E., M.M

Guide II : Sakifah S.E.I., M.E

This study aims to analyze the Loan to Deposit Ratio (LDR) of PT Bank Negara Indonesia Tbk over the period 2020–2024, as well as to examine the development of total loans and third-party funds (Dana Pihak Ketiga/DPK), which are the key components in LDR calculation. The research is motivated by observations of fluctuations in BNI's LDR, which in 2021 fell below the regulator's ideal lower threshold and subsequently increased continuously, surpassing the upper threshold in 2024, indicating a potential liquidity risk. This study employs a descriptive qualitative method using secondary data sourced from the officially published annual financial reports of PT Bank Negara Indonesia Tbk for the years 2020–2024. The findings reveal that BNI's total loans increased steadily from IDR 553,106 billion in 2020 to IDR 775,872 billion in 2024. Third-party funds also grew from 2020 to 2023, peaking at IDR 810,729 billion, but slightly declined to IDR 805,511 billion in 2024. BNI's LDR development was recorded at 87.3% (2020), 79.7% (2021), 84.2% (2022), 85.8% (2023), and surged to 96.1% in 2024. The sharp rise in LDR in 2024—exceeding the ideal upper limit of 92%—was due to aggressive credit expansion coupled with a contraction in DPK growth. Although this high LDR indicates potential liquidity pressure, BNI stated that this condition was supported by additional liquidity from Bank Indonesia's Macroprudential Liquidity Incentive Policy (Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial/KLM).

Keywords: Loan to Deposit Ratio, Third-Party Funds, Credit Growth, Liquidity Risk, BNI.